



KKP
2025
#RISETOGETHER



LAPORAN KINERJA TW II

**PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA SIBOLGA**

2025



KATA PENGANTAR



Irvan Armana
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sibolga

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas tersusunnya Laporan Kinerja (LKj) PPN Sibolga Triwulan II Tahun 2025. Laporan ini merupakan dokumentasi capaian kinerja dan potret prestasi PPN Sibolga. Laporan Kinerja ini disusun untuk mengetahui seberapa jauh capaian kinerja PPN Sibolga pada tahun ini dan salah satu bentuk pertanggungjawaban kami dalam penggunaan sumber daya yang telah dialokasikan.

Sebagai salah satu UPT vertikal pada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, PPN Sibolga juga berperan sebagai perwakilan Kementerian Kelautan dan Perikanan di daerah, khususnya pengemban tugas visi dan misi KKP. Di awal tahun 2025, seluruh pejabat dan pegawai PPN Sibolga telah menandatangani Kontrak Kinerja dan Pakta Integritas. Kontrak Kinerja ditandatangani sebagai janji pemenuhan tugas pokok kami sementara penandatanganan Pakta Integritas merupakan janji untuk menjalankan amanah dengan bersih, jujur dan penuh integritas.

Saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pegawai PPN Sibolga yang telah bekerja sama dan bekerja keras dalam menghasilkan capaian kinerja. Di tengah keterbatasan dan kendala yang ada, tim PPN Sibolga berhasil mengubahnya menjadi tantangan dan kesempatan untuk berprestasi. Kerja tim yang solid dan sinergi yang terus menerus merupakan modal dasar yang dibutuhkan untuk menggapai target yang kita cita-citakan.

Akhir kata, saya berharap LKj ini dapat bermanfaat sebagai bahan pengambilan keputusan strategis para pimpinan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas organisasi secara keseluruhan.

Sibolga, 18 Juli 2025
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sibolga



Irvan Armana

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 13.170.530.000,- untuk Tahun 2025 dimana yang terealisasi pada triwulan II sebesar Rp 6.378.531.399,- atau mencapai 48,43%. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja PPN Sibolga pada triwulan II tahun 2025 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU).



Gambar 1. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Triwulan II PPN Sibolga

Sampai dengan triwulan II tahun 2025, seluruh indikator kinerja telah dilakukan pengukuran pada Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Kinerjaku (kinerjaku.kkp.go.id), diperoleh capaian Skor Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Manajerial triwulan II Tahun 2025 adalah 108,67%. Satu dari sebelas indikator yang diukur pada triwulan II tahun 2025 tidak mencapai target yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja berbasis BSC merupakan hasil suatu penilaian yang didasarkan pada capaian indikator kinerja utama (pencapaian Output) yang telah diidentifikasi untuk tercapainya sasaran strategis (pencapaian outcome). Sasaran Strategis (SS) tersebut kemudian dipetakan dalam suatu Peta Strategis berupa kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategis organisasi. Peta Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga tahun 2025 dapat disajikan pada diagram diatas, berdasarkan Dashboard Peta Strategis triwulan II pada Aplikasi Kinerja: www.kinerjaku.kkp.go.id.

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	2
DAFTAR GAMBAR	4
LAMPIRAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
DAFTAR TABEL	5
BAB 1 PENDAHULUAN	6
1.1. LATAR BELAKANG	6
1.2. TUGAS DAN FUNGSI	7
1.3. SISTEMATIKA PENYAJIAN	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
2.1. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP	13
2.2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	14
2.3. RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TAHUN 2025	18
2.4. PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TAHUN 2025	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	21
3.2. ANALISA CAPAIAN KINERJA	23
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN	52
BAB IV PENUTUP	53
4.1. KESIMPULAN	53
4.2. REKOMENDASI TINDAK LANJUT	54
4.3. TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN I	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Triwulan II PPN Sibolga	2
Gambar 2. Struktur Organisasi PPN Sibolga Tahun 2025.....	9
Gambar 3. Peta Strategi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Tahun 2025	14
Gambar 4. Penerimaan PNBP Tw.II.....	25
Gambar 5. Capaian Volume Produksi Triwulan II.....	27
Gambar 6. Capaian PPN Sibolga Triwulan II 2025.....	28
Gambar 7. Capaian Tingkat Kinerja PPN Sibolga Tw.II	31
Gambar 8. Skor Penilaian SELARASKAN Tw.II	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Informasi Cascading/Turunan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2025	16
Tabel 2 Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) 2025 yang mengacu kepada Balanced Scorecard (BSC).....	19
Tabel 3 Capaian IKU PPN Sibolga hasil Balanced Scorecard (BSC) Triwulan II Tahun 2025	21
Tabel 4 Target dan Realisasi Nilai PNBPN di PPN Sibolga	24
Tabel 5 Capaian Penerima PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	25
Tabel 6 Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga Tahun 2025	27
Tabel 7 Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga	27
Tabel 8 Capaian Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	29
Tabel 9 Capaian Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	31
Tabel 10 Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	32
Tabel 11 Capaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	34
Tabel 12 Capaian Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	35
Tabel 13 Capaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan	37
Tabel 14 Capaian Indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	39
Tabel 15 Capaian Indikator Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan	40
Tabel 16 Capaian IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja	41
Tabel 17 Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	43
Tabel 18 Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	44
Tabel 19 Capaian Indikator Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	46
Tabel 20 Capaian Indikator Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	47
Tabel 21 Capaian Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	48
Tabel 22 Capaian Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	49
Tabel 23 Capaian Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	50
Tabel 24 Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan Triwulan II Tahun 2025 PPN Sibolga	52

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penyusunan LKj merupakan amanat Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, dimana diatur bahwa setiap instansi pemerintah wajib untuk menyusun Laporan Kinerja sebagai pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan/sasaran strategis instansi.

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sibolga merupakan instansi vertikal Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap juga berkewajiban menyusun LKj sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan/sasaran strategis instansi. LKJ disusun berdasarkan realisasi capaian IKU sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025 antara Kepala Pelabuhan dengan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni : (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai serta (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Wujud pelaporan kinerja dimaksud adalah Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang disusun setiap tahun.

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga disusun oleh setiap unit kerja yang menyusun perjanjian kinerja yakni dengan menyajikan informasi tentang ; (1) uraian singkat tentang unit kerja, (2) rencana dan target kinerja yang ditetapkan oleh unit kerja dengan atasan unit kerja, (3) pengukuran kinerja, dan (4)

evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program dan kegiatan serta kondisi terakhir yang seharusnya.

Oleh karena itu, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga secara periodik melakukan penyusunan Laporan Kinerja sebagaimana format yang telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan ini menggambarkan pencapaian kinerja PPN Sibolga secara bertahap dari Triwulan I sampai dengan triwulan IV dan akan dilanjutkan dengan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mendukung pelaksanaan pembangunan perikanan tangkap selama periode tahun 2025.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggung-jawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Laporan Kinerja triwulan I tahun 2025 ini akan menginformasikan keberhasilan dalam pencapaian indikator selama triwulan I sebagaimana target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahunan (RKT) 2025 dan Perjanjian Kinerja.

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, bahwa pelabuhan perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumberdaya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga menyelenggarakan fungsinya :

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;

- d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam penyelenggaraan fungsi tersebut, dengan memperhatikan kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), maka pelaksanaan tugas dan fungsi yang menjadi tanggung jawab masing-masing eselon I lingkup KKP yang berkaitan dengan kebijakan di daerah secara implisit juga menjadi tugas dan fungsi pelabuhan perikanan. Tugas dan fungsi tersebut didukung oleh struktur organisasi.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 60/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, sebagai berikut :

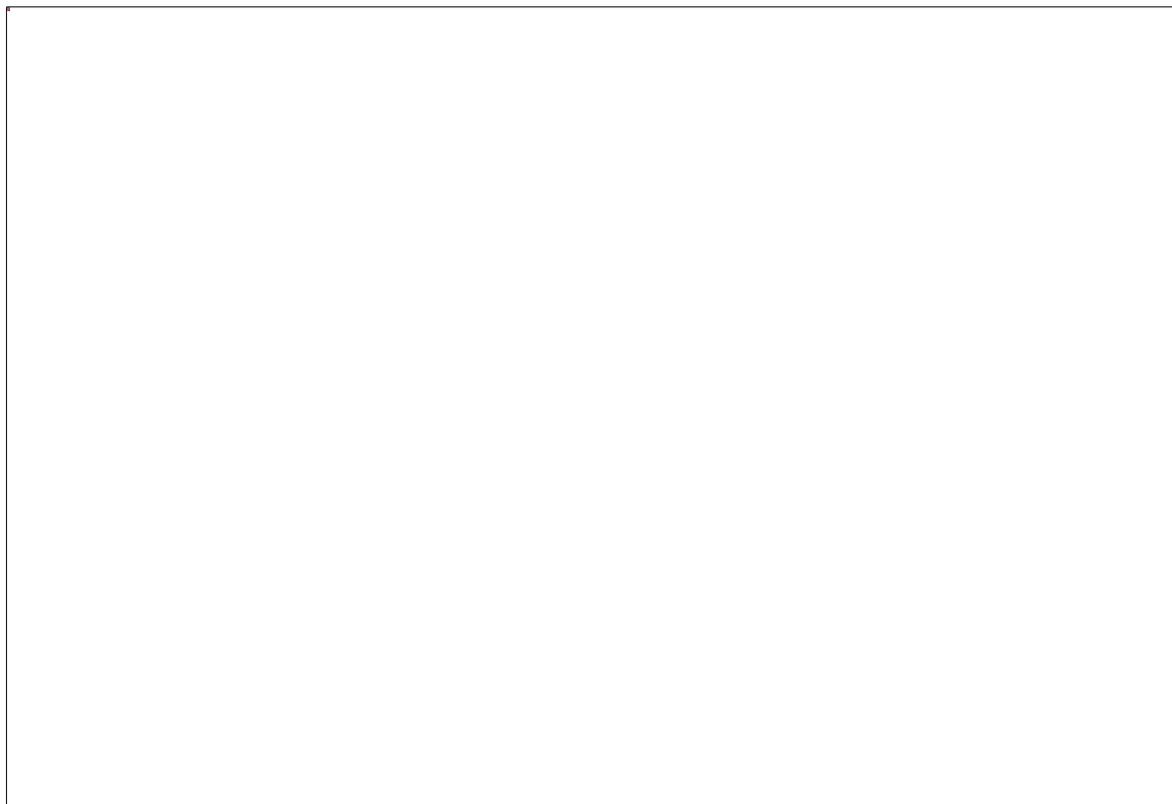
1.2.1. Subbagian Umum

Melakukan urusan hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

1.2.2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan masing-masing. Dalam pelaksanaan tugas tersebut ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap. Tugas koordinator tersebut adalah mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugasnya.

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut diatas PPN Sibolga dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang di implementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasikan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



Gambar 2. Struktur Organisasi PPN Sibolga Tahun 2025

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan Eselon III meliputi posisi jabatan sebagai berikut :

- 1. Tim Kerja Operasional Pelabuhan** dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan yang memiliki tugas dan fungsinya yaitu melakukan penyiapan bahan

pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis, dan penerbitan Sertifikat CPIB.

2. **Tim Kerja Kesyahbandaran**, dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran mempunyai tugas dan fungsinya melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor, pemeriksaan Log Book, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.
3. **Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha**, yang dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas dan fungsinya yaitu melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana; bimbingan teknis; serta fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, pengolahan, dan pemasaran, serta distribusi hasil perikanan, melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan jasa seperti sewa alat berat, sewa lahan, jasa kebersihan, pas harian/berlangganan, penerbitan rekomendasi pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha, serta bimbingan teknis pelayanan usaha.
4. **Tim Kerja Dukungan Manajerial**, yang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana dan pelaksanaan program dan anggaran, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan dan umum, pelaksanaan pengendalian lingkungan (kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan dan keselamatan kerja), rumah tangga dan Barang Milik Negara, pelayanan masyarakat perikanan, melakukan penyiapan pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan.

1.3. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan transparan serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga pada triwulan II tahun 2025 akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja triwulan II tahun 2025 yang telah ditargetkan sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Dari analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan dilakukannya proses identifikasi terhadap sejumlah celah kinerja yang ada bagi perbaikan kinerja dimasa yang akan datang. Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja Interim Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga tahun 2025 sebagai berikut :

1. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan juga langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

4. Bab III Akuntabilitas

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) membandingkan antara target dan realisasi Kinerja triwulan berjalan;
- 2) membandingkan antara realisasi Kinerja serta capaian Kinerja triwulan berjalan dengan triwulan tahun sebelumnya atau triwulan sebelumnya (jika ada);
- 3) membandingkan antara realisasi Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dengan target tahunan;
- 4) analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; dan
- 5) analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja.;

b. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup

Bab Penutup ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

6. Lampiran

Isi dari pada lampiran merupakan kumpulan dari Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja yang telah di tandatangani oleh Kepala Pelabuhan dan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab Program memiliki peran strategis, yakni sebagai: (I) penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi dari, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi, (II) penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir, (III) salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut, (IV) penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara, serta (V) identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut: “Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-royong”

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan serta merupakan penjabaran dari misi pembangunan nasional. Misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, melalui Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap;
2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sub Sektor Perikanan Tangkap;
3. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan, melalui Peningkatan Keberlanjutan Sumber Day Perikanan Tangkap;
4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup DJPT.

Menjabarkan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka tujuan pembangunan perikanan tangkap adalah :

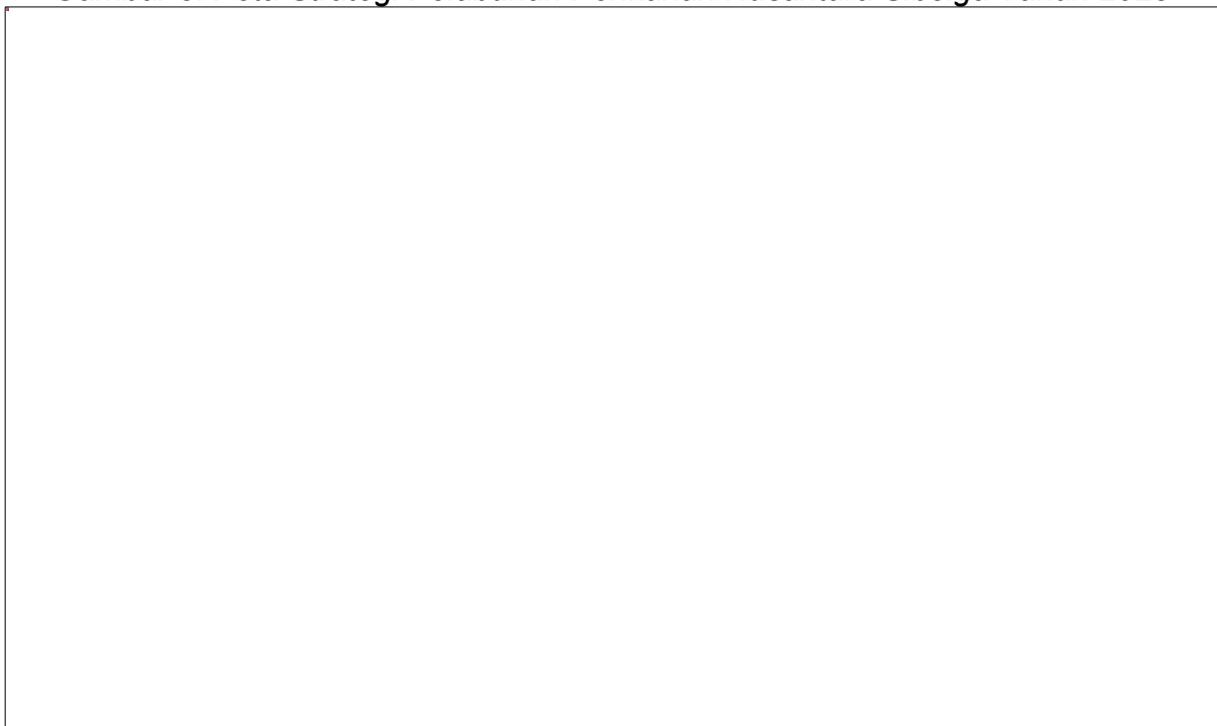
1. Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap, yaitu meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM perikanan tangkap, termasuk memberdayakan nelayan;
2. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sub Sektor Perikanan Tangkap, yaitu:
 - a. Optimalisasi integrasi infrastruktur dan operasionalisasi pelabuhan perikanan;

- b. Mengembangkan armada perikanan tangkap yang kompetitif dan produktif; Reformasi tata kelola perizinan usaha perikanan tangkap.
3. Peningkatan Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Tangkap, yaitu optimalnya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya ikan berbasis Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP);
4. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup DJPT, yaitu meningkatnya kinerja reformasi birokrasi DJPT secara berkualitas.

2.2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha perikanan tangkap secara berdaulat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. PPN Sibolga perlu menerapkan strategi guna mengimplementasikan tujuan pembangunan perikanan tangkap tersebut, dengan menetapkan Sasaran Strategis yang dapat dipergunakan sebagai acuan suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Gambar 3. Peta Strategi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Tahun 2025



Sasaran Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan bagian dari Sasaran Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi, dengan pengukuran dan penilaian kinerjanya berbasis

Balanced Scorecard (BSC). Adapun Sasaran Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang terbagi dalam 4 (tiga) perspektif, yaitu:

1. Stakeholder Perspective

Sasaran strategis kelima (SS-4) yang akan dicapai adalah Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga, dengan indikator kinerja berupa:

- a. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)
- b. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)

2. Customer Perspective (Output)

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Sasaran strategis kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

- a. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS-1);
- b. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS-2).

3. Internal Process Perspective (process)

Sasaran strategis yang termasuk kedalam *Internal Process Perspective* adalah Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab (SS.3) dengan indikator kinerja sebagai berikut :

- a. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen);
- b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai);
- c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen);
- d. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen);
- e. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai).

4. Learning and Growth Perspective (input)

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* di PPN Sibolga. Untuk mendukung hal tersebut, terdapat satu sasaran strategis yang akan dicapai, yaitu Terwujudnya Layanan

Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga dengan indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai);
- b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen);
- c. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai);
- d. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks);
- e. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen);
- f. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen);
- g. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai);
- h. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai);
- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai).

Informasi cascading Indikator Kinerja Utama (IKU) Level I Kepada Bawahan (Level III), seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Informasi Cascading/Turunan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	FREKUENSI	POLA PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta).	2.573,53	Triwulanan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Ton)	25.160	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Operasional Pelabuhan
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen).	100	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
		Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan	85	Triwulan	Rata-rata	Tim Kerja Operasional Pelabuhan

		Nusantara Sibolga (Nilai).				
		Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen).	77	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran Pelabuhan
		Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)	75	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
		Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	30,1	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
4.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	789	Triwulanan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran Pelabuhan
		Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,26	Semesteran	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran Pelabuhan
5.	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	75,5	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	85	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	88	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Indeks)	87	Semesteran	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	76	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	81	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan	92	Semesteran	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial

	Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)				
	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	71,5	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	88,5	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial

Dalam mewujudkan Sasaran Strategis diatas, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap telah mengamanatkan satu program utama yang menaungi seluruh kegiatan perikanan tangkap, yakni “Pengelolaan Perikanan Tangkap”. Dari Program utama tersebut telah dijabarkan kembali ke dalam tiga kegiatan utama di PPN Sibolga untuk tahun 2025, yaitu:

1. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
2. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap;

2.3. RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TAHUN 2025

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2025. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

2.4. PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TAHUN 2025

Penetapan Kinerja yang telah disusun oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan serta Sasaran Strategis yang telah disusun dalam rangka mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2020-2024.

Sasaran Strategis (SS) dikelompokkan kedalam empat perspektif, yaitu *stakeholders perspective*, *customers perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*. Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Sibolga pada tahun 2025, untuk semua sasaran strategis berjumlah 5 SS,

9 IKU dan 9 IKM. Sasaran strategis ini merupakan suatu panel instrumen yang memetakan sasaran strategis ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi PPN Sibolga. Sasaran strategis ini berfungsi untuk memudahkan PPN Sibolga untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya dalam rangka menyukseskan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPN Sibolga sasaran strategis (SS) dan Indikator Kinerja (IK) 2025 yang disusun pada awal tahun 2025 berdasarkan *Balanced Scorecard* (BSC) PPN Sibolga, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 2 Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) 2025 yang mengacu kepada *Balanced Scorecard* (BSC)

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta)	2.573,53
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Sibolga (Ton)	25.160
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	85
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	77
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)	75
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	30,1

4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	789
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,26
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	75,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)	87
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	76
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	81
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	92
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	71,5
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	88,5		

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dengan beralihnya pengelolaan kinerja KKP, yang telah mengimplementasikan manajemen kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC), PPN Sibolga dalam hal ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Ditjen Perikanan Tangkap ikut serta dalam melaksanakan Visi, Misi, dan Tujuan yang ingin dicapai oleh Ditjen Perikanan Tangkap dengan melaksanakan Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diturunkan oleh DJPT.

Tabel 3 Capaian IKU PPN Sibolga hasil *Balanced Scorecard* (BSC) Triwulan II Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun	Triwulan II			
				Target	Capaian	% Capaian	
1	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta)	2.573,53	1.250	1.068,18	85,45
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Sibolga (Ton)	25.160	13.900	14.928,34	107,40
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	100	-	-	-
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	85	85	98,67	116,08
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	77	-	-	-
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)	75	-	-	-
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	30,1	30,10	95,34	316,7

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun	Triwulan II			
				Target	Capaian	% Capaian	
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	789	769	1.032	134,2
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,26	0,26	0,79	303,84
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	75,5	-	-	-
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	85	85	100,00	117,65
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	88	-	-	-
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)	87	82	85,54	104,32
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	76	76	100	131,58
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	81	-	-	-
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	92	85	100	117,65
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	71,5	-	-	-
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	88,5	88,50	92,53	104,55		

Pembahasan masing-masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan laporan kinerja interim yang tercantum pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023, sebagai berikut:

1. membandingkan antara target dan realisasi Kinerja triwulan berjalan;
2. membandingkan antara realisasi Kinerja serta capaian Kinerja triwulan berjalan dengan triwulan tahun sebelumnya atau triwulan sebelumnya (jika ada);
3. membandingkan antara realisasi Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dengan target tahunan;
4. analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; dan
5. analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan.

3.2. ANALISA CAPAIAN KINERJA

Pada triwulan II Tahun 2025, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pada setiap Sasaran Kegiatan diuraikan sebagai berikut :

Sasaran Kinerja (SK) 1: Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Sasaran kinerja pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah “Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Indikator Nilai PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah seluruh penerimaan PPN Sibolga yang merupakan pelaksanaan dari fungsi perusahaan PPN Sibolga sebagai unit Pelaksanan Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. PNBP PPN Sibolga didasarkan pada PP Nomor 75 Tahun 2015 yang diperbaharui dengan PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 4/PER-DJPT/2017 tentang petunjuk Teknis Tata Cara Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak di Luar Pungutan Perikanan di Pelabuhan Perikanan. Ada dua jenis penerimaan di PPN Sibolga, yakni penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Penerimaan fungsional di PPN Sibolga, yaitu: (1). Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana yakni Jasa Cold Storage, jasa penggunaan kendaraan, jasa

pemakaian peralatan, jasa pengembangan, jasa pemeliharaan prasarana, jasa pengguna bangunan, jasa pengguna tanah/lahan terbuka, jasa pengguna ruang pertemuan/aula, (2). Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan yakni Jasa tambat labuh, jasa pas masuk, jasa pengadaan air, jasa kebersihan Pelabuhan, jasa instalasi pengolahan air limbah, jasa pelayanan bengkel, jasa dock, dan jasa pemakaian listrik.

Indikator Kinerja (IK) 1 – Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

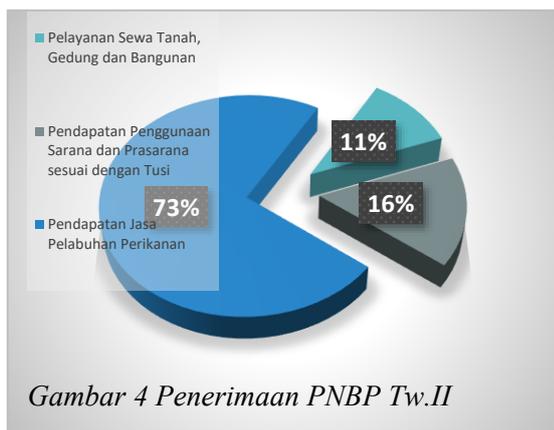
a. Target dan Realisasi

Indikator nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan.

Tabel 4 Target dan Realisasi Nilai PNBP di PPN Sibolga

Anggaran	Jenis Jasa	Target 2025 (Rp.)	Realisasi Triwulan II (Rp.)
425131	Rumah Negara	35.995.000	21.735.234
425911	Penerimaan Kembali Bel Pegawai TAYL		
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	941.325.000	170.584.919
	Jasa Cold Storage	-	-
	Jasa Penggunaan Kendaraan	26.975.000	8.051.000
	Jasa Pemakaian Peralatan	92.850.000	72.351.000
	Jasa Pengembangan	600.000.000.	50.836.447
	Jasa Pemeliharaan prasarana	175.000.000	13.069.147
	Jasa Penggunaan Bangunan	30.000.000	14.963.605
	Jasa Penggunaan Tanah/Lahan Terbuka	11.500.000	6.813.720
	Jasa penggunaan Ruang Pertemuan/Aula	5.000.000	4.500.000
425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	1.632.209.000	780.305.309
	Jasa Tambat Labuh	652.750.000	257.805.102
	Jasa Pas Masuk	243.000.000	186.193.000
	Jasa Pengadaan Air	331.938.000	174.923.539
	Jasa Kebersihan Pelabuhan	160.320.000	50.344.236

Jasa Instalasi Pengolahan Air Limbah	28.000.000	26.752.480
Jasa Pelayanan Bengkel	16.000.000	5.120.000
Jasa Dock	9.500.000	1.760.000
Jasa Pemakaian Listrik	190.701.000	77.406.952
TOTAL PENERIMAAN	2.609.529.000	1.068.188.462



Gambar 4 Penerimaan PNBPN Tw.II

Realisasi PNBPN paling besar pada triwulan II berasal dari akun pendapatan jasa pelabuhan Perikanan dengan penerimaan terbanyak dari pelayanan tambat labuh sebesar Rp. 257.805.102 (24,1%) dari total penerimaan triwulan II. Sedangkan realisasi dari akun pendapatan penggunaan sarana dan prasarana, penerimaan terbanyak berasal dari Jasa Pemakaian peralatan sebesar Rp. 72.351.000 (6,77%) dari total penerimaan triwulan II.

Tabel 5 Capaian Penerima PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 1		Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
IK 1		Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Sibolga						
Tahunan 2025			Triwulan II 2025			Triwulan II 2024		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
2.573,53	1.068,18	41,5	1.250	1.068,18	85,45	970	1.386,3	143

Pada tabel 5 diketahui bahwa capaian penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Sibolga sudah mencapai 41,5% dari target tahunan dengan jumlah penerimaan sebesar 1.068,18 (Rp. Juta). Capaian penerimaan PNBPN Non SDA ini didukung oleh komitmen dari petugas PNBPN dalam melaksanakan pelayanan jasa dan melakukan penagihan atas pelayanan yang diberikan walaupun pada triwulan II capaian PNBPN Non SDA tidak sesuai dengan target yang ditetapkan. Pada triwulan II ini terdapat penurunan capaian penerimaan PNBPN jika dibandingkan dengan periode yang sama ditahun 2024, yaitu sebesar 57,45%.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian Penerimaan PNBP Non SDA triwulan II di PPN Sibolga didukung oleh komitmen dari petugas pelayanan jasa dan penagihan atas jasa pelayanan kepada stakeholder. Terlaksananya kegiatan pelayanan jasa pemakaian peralatan, jasa pengembangan, jasa tambat labuh, jasa pengadaan air, jasa pas masuk, dan jasa pemakaian Listrik dengan maksimal menjadi sumbangsih terbesar dalam capaian PNBP Non SDA triwulan II di PPN Sibolga. Pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa kepelabuhan telah berjalan secara maksimal meskipun dalam pencatatan penggunaan jasa kepelabuhan ke dalam buku jurnal oleh petugas belum maksimal.

Capaian PNBP Non SDA pada triwulan II tahun 2025 di PPN Sibolga tidak mencapai target triwulanan, hal ini disebabkan adanya peralihan dari penggunaan tanah dan/atau bangunan menjadi pemanfaatan tanah dan/atau bangunan sehingga pembayaran belum dilakukan pada triwulan II.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Kegiatan yang mendukung keberhasilan IKU ini adalah kegiatan layanan prasarana Internal. Tindakan yang telah dilaksanakan dalam Upaya pencapaian target PNBP Non SDA adalah dengan melaksanakan data berkala (harian, bulanan dan tahunan) dan melakukan sinkronisasi penerimaan jasa pelabuhan setiap bulannya.

Sasaran Kinerja (SK) 2: Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Meningkat

Sasaran kinerja kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah “Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

Indikator Kinerja (IK) 2 – Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Volume produksi perikanan tangkap merupakan jumlah produksi perikanan tangkap yang berasal dari laut dan produksi perikanan tangkap yang berasal dari perairan samudera hindia dan didaratkan di PPN Sibolga. Data Volume produksi perikanan tangkap provinsi diperoleh dari penjumlahan data volume produksi perikanan tangkap Kabupaten Tapteng, Kota Sibolga dan UPT PPN Sibolga.

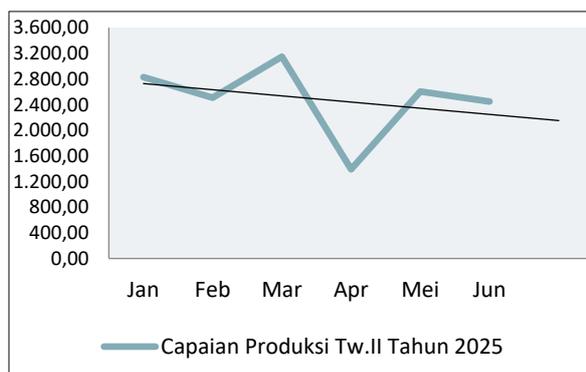
Indikator Kinerja Utama Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan hasil perhitungan gabungan dari volume produksi yang didaratkan perusahaan perikanan, pelabuhan perikanan dan hasil

estimasi di tangkahan dan pelabuhan untuk dilakukan kegiatan pengumpulan/pendataan statistik perikanan tangkap, dengan menggunakan form monitoring data produksi harian. Data yang telah dikumpulkan kemudian diverifikasi, selanjutnya diolah oleh petugas pengelola data, serta dilaporkan secara berkala, baik harian, bulanan, dan triwulanan sebagai bentuk realisasi produksi perikanan tangkap.

a. Target dan Realisasi

Tabel 6 Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga Tahun 2025

No	Bulan	Volume Jumlah Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp. Juta)
1	Januari	2.828,19	51.871.470.620
2	Februari	2.507,19	45.334.331.600
3	Maret	3.149,64	57.861.480.500
4	April	1.391,51	24.592.574.500
5	Mei	2.603,61	45.896.467.100
6	Juni	2.448,17	42.216.166.200
Total		14.928.343	267.788.135.520



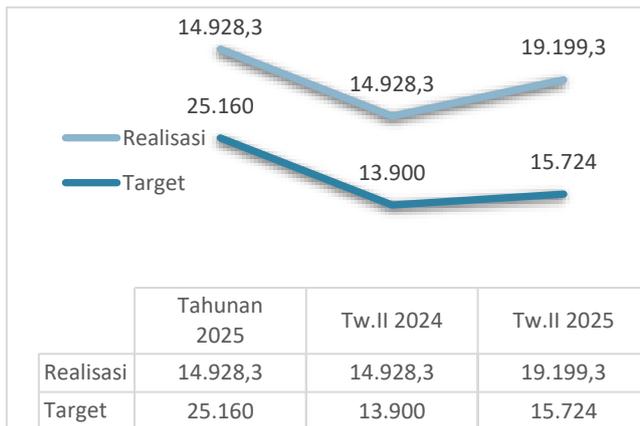
Dari gambar 5 diperoleh bahwa capaian volume produksi di PPN Sibolga sampai triwulan II cukup fluktuatif. Capaian volume produksi paling besar adalah pada bulan Maret dengan total capaian 3.148,02 (ton) atau setara dengan nilai Rp57.861.480.500. Capaian volume produksi paling sedikit adalah pada bulan

Gambar 5 Capaian Volume Produksi Triwulan II

April dengan total 1.391,51 (ton) atau setara dengan nilai Rp24.592.574.500. Penilaian jumlah volume produksi perikanan tangkap untuk triwulan II diambil dari rekapitulasi data pendaratan ikan di PPN Sibolga selama enam bulan, dimana laporan yang disampaikan akan divalidasi oleh petugas statistik dengan Pusdatin sebagai bentuk implementasi satu data KKP.

Tabel 7 Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga

SK 2		Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Meningkat						
IK 2		Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
Tahunan 2025			Triwulan II 2025			Triwulan II 2024		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
25.160	14.928,34	59,3	13.900	14.928,34	107,4	15.724	19.199,3	122



Gambar 6 Capaian PPN Sibolga Triwulan II 2025

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa capaian Volume produksi sampai dengan triwulan II 2025 sebesar 14.928,34 (ton) dengan capaian 59,3% jika dibandingkan dengan target tahun 2025. Jika dibandingkan dengan capaian pada periode triwulan II 2024, dapat dilihat bahwa terjadi penurunan capaian sebesar realisasi sebesar

21,21%. Hal ini disebabkan karena adanya pengaruh arus laut dan cuaca yang membatasi aktivitas nelayan di laut.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Pada bulan Juni tahun 2025 dilakukan analisa dan monitoring atas capaian volume produksi dengan perolehan bahwa terdapat penurunan frekuensi pendaratan kapal PCPB (Pukat Cincin Pelagis Besar) yang merupakan penyumbang terbesar volume produksi dan terjadinya penurunan rata-rata produksi per kapal yang disebabkan karena keadaan cuaca dimana arus air yang kencang menyebabkan kesulitan untuk melakukan operasi penangkapan ikan. Kondisi penurunan tersebut berdampak pada pencapaian target yang telah ditetapkan pada awal tahun, sehingga telah disesuaikan kembali target tahunan dan rincian target triwulan II, III dan IV tahun 2025.

Capaian volume produksi di PPN Sibolga juga didukung adanya sinergi dan kolaborasi antara Kelompok Kerja Kesyahbandaran dan Kelompok Kerja Operasional yang saling bekerja sama, serta upaya aktif petugas pendataan ikan dalam melakukan pemantauan lapangan dan dermaga secara berkelanjutan dan konsisten. Memantau, mengawasi dan mencatat data pendaratan ikan. Penerapan kebijakan penarikan PNBP Pascaproduksi, dimana petugas ikut secara langsung pada saat kegiatan pendaratan ikan berlangsung serta mengikuti dan mencatat data hasil penimbangan hingga proses bongkar selesai, sehingga dapat diperoleh data yang lebih akurat. Serta dengan melakukan pemeriksaan dan Analisa data yang didapatkan dari lapangan secara berkala.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

adalah penyelenggaraan, pengolahan dan validasi data statistic lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Tindakan yang telah dilaksanakan adalah pemantauan, pengawasan dan pencatatan pendaratan ikan serta pemeriksaan dan Analisa data yang ditetapkan dilapangan secara berkala.

Sasaran Kinerja (SK) 3: Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab

Sasaran kinerja ketiga (SK-3) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

Indikator Kinerja (IK) 3 – Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan perusahaan. Fungsi perusahaan fungsi untuk melaksanakan perusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di Pelabuhan perikanan.

Sesuai dengan PP 85 Tahun 2021 jenis PNBP yang berlaku di KKP diantaranya meliputi penerimaan dari Pelabuhan Perikanan, diantaranya melalui sewa laha/gedung/bangunan yang mana dalam prosesnya diperlukan analisis atau evaluasi permohonan perusahaan.

a. Target dan Realisasi

Indikator Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi merupakan perhitungan dari usulan perusahaan baik baru ataupun perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan perusahaan yang masuk di PPN Sibolga. Realisasi indikator ini disajikan dalam tabel berikut

Tabel 8 Capaian Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)

SK 3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab								
IK 3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)								
Tahunan 2025			Triwulan II 2025			Triwulan II 2024			
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	
100	-	-	-	-	-	-	-	-	

Pada triwulan II ini, total jumlah usulan perusahaan yang masuk di PPN Sibolga sebanyak 13 Pengguna dengan jumlah permohonan yang telah dianalisa dan dievaluasi sebanyak 11 pengguna. Namun, realisasi capaian Indikator persentase

permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Sibolga belum dapat dilakukan perhitungan pada triwulan ini, sebab metode perhitungannya adalah tahunan. Indikator ini juga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun triwulan II 2024.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor yang mendukung tercapainya keberhasilan indikator kinerja persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Sibolga adalah dilakukannya jumlah permohonan perusahaan melebihi target yang ditetapkan karena adanya perjanjian yang berakhir secara bersamaan, dan perjanjian yang berakhir di awal tahun mengajukan permohonan perpanjangan pada tahun sebelumnya.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator ini yaitu pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan.

Tindakan yang telah dilaksanakan, yaitu :

1. Melakukan pendataan pengguna jasa tanah dan bangunan yang masa perjanjiannya akan berakhir setiap bulannya;
2. Mengirim surat pengingat jauh tempo berakhir masa perjanjian dan persyaratan permohonan pemanfaatan tanah dan abngunan kepada pengguna jasa tiga bulan sebelum berakhirnya masa perjanjian;
3. Monitoring permohonan perusahaan yang diajukan.

Indikator Kinerja (IK) 4 – Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

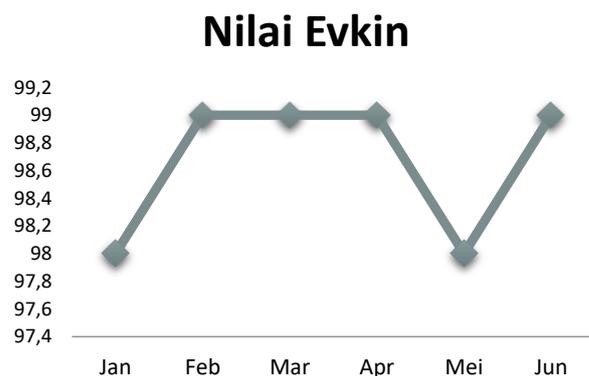
IKU Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan penilaian kegiatan operasional pelabuhan perikanan sesuai keputusan Dirjen No 20/2015 tentang pedoman evaluasi kinerja operasional pelabuhan perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sebagai bagian dari kegiatan manajemen untuk menilai kinerja Pelabuhan Perikanan. Acuan dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat perikanan. Ruang lingkup meliputi: 1) administrasi dan sistem informasi; 2) fasilitas pelabuhan perikanan; 3) pelayanan umum; 4) investasi dan industri.

IKU ini juga merupakan nilai atas capaian tingkat operasional laporan yang mendukung kegiatan-kegiatan operasional UPT PPN Sibolga berupa pengumpulan data, informasi, publikasi, dan kegiatan pembangunan pelabuhan perikanan yang di

nilai setiap bulan dari eselon I DJPT (EVKIN) yang meliputi 27 jenis kriteria yaitu: Frekuensi Pengiriman Data (PIPP), ELogbook, Aplikasi SPB-online, SHTI, Realisasi Penyerapan Anggaran, Pendapatan Pelabuhan, Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan, Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan, Panjang Dermaga, Kedalaman Kolam, Sarana Perbaikan (Docking, bengkel), Kelengkapan Fasilitas Pemasaran & Distribusi Ikan, Ketersediaan Lahan Pelabuhan, Pelayanan Tambat Labuh, Produksi Perikanan, Frekuensi Kunjungan Kapal, STBLKK, Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis, Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi, Pelaksanaan K5, Penyaluran Air Bersih (kapal dan industri pengolahan), Penyaluran Es (kapal), Penyaluran BBM (kapal), Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP, Pemanfaatan Lahan Pelabuhan, Penyerapan Tenaga Kerja, Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan.

a. Target dan Realisasi

Pada gambar 7 terlihat bahwa capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga pada triwulan II dalam kategori capaian sangat baik. Nilai evkin bulan Januari sampai dengan Juni ada pada variasi nilai 98 dan 99 dari nilai maksimal 100.



Tabel 9 Capaian Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga *Gambar 7 Capaian Tingkat Kinerja PPN Sibolga Tw.II*

SK 3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab								
IK 4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
Tahunan 2025			Triwulan II 2025			Triwulan II 2025			
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	
85	98,67	116,08	85	98,67	116,08	84	97,25	115,77	

Capaian Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga pada triwulan II sebesar 116,08% jika dibandingkan dengan target triwulan dan tahunan. Jika dibandingkan dengan capaian triwulan II tahun 2024, capaian triwulan II tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 0,31%.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan realisasi indikator tingkat kinerja pelabuhan didukung oleh kedisiplinan tim kerja operasional pelabuhan dalam melakukan penginputan data pada aplikasi secara rutin (harian, bulanan, tahunan dan insidentil) serta adanya monitoring dan evaluasi secara berkala untuk indikator-indikator yang menunjukkan nilai yang belum maksimal yang rutin dilakukan oleh ketua tim kerja. Selain itu adanya upaya meningkatkan komunikasi yang baik antar rekan tim kerja agar dapat aktif melakukan penginputan data.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya IKU tingkat kinerja pelabuhan perikanan adalah pelaksanaan tata kelola dan operasional cara penanganan ikan yang baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan, serta Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan.

Indikator Kinerja (IK) 5 – Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan indikator yang menunjukkan:

1. Jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan (SPB), yaitu jumlah persetujuan berlayar / jumlah kapal yang beraktivitas di pelabuhan
2. Jumlah surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLK) yang diterbitkan, yaitu jumlah kapal yang diterbitkan STBLK / jumlah kapal yang beraktivitas di pelabuhan
3. Jumlah sertifikat hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan, yaitu jumlah permintaan verifikasi SHTI dibagi dengan jumlah SHTI yang diterbitkan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 10 Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 3		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab						
IK 5		Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
Tahunan 2025			Triwulan II 2025			Triwulan II 2024		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
77	-	-	-	-	-	-	-	-

Realisasi capaian Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga belum dapat dilakukan perhitungan pada triwulan ini, sebab metode perhitungannya adalah tahunan.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian indikator tingkat pelayanan kesyahbandaran pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah adanya upaya tim kesyahbandaran dalam menghimbau para pemilik ataupun pengurus kapal perikanan yang akan melakukan docking di kolam pelabuhan untuk mengurus dan melengkapi surat perizinan dengan lengkap. Keberhasilan indikator ini juga didukung dengan adanya kesadaran pemilik kapal dalam mengajukan permohonan SPB, STBLK kedatangan kapal dan SHTI.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga sebagai berikut:

- 1) Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi;
- 2) Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi;
- 3) Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan.

Indikator Kinerja (IK) 6 – Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya.

Realisasi indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga dihitung dengan membandingkan jumlah pengembangan Fasilitas PPN Sibolga dengan masterplan/draft perubahan masterplan PPN Sibolga.

a. Target dan Realisasi

Tabel 11 Capaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab								
IK 6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
Tahunan 2025			Triwulan II 2025			Triwulan II 2024			
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	
75	-	-	-	-	-	-	-	-	

Realisasi capaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga belum dapat dilakukan perhitungan pada triwulan II, sebab metode perhitungannya adalah tahunan.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor pendukung keberhasilan realisasi indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga didukung oleh adanya sewa lahan dan bangunan dan pemanfaatan lahan dan bangunan fasilitas umum di PPN Sibolga, pelaksanaan evaluasi dan monitoring terhadap fasilitas di Pelabuhan setiap bulan dan perbaikan terhadap fasilitas perubahan yang mengalami kerusakan.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah layanan sarana dan internal

Tindakan yang telah dilaksanakan, antara lain :

- 1) Membuat laporan evaluasi dan monitoring terhadap fasilitas di PPN Sibolga
- 2) Melaksanakan perbaikan fasilitas yang mengalami kerusakan di PPN Sibolga
- 3) Melakukan inspeksi kepatuhan tenan terhadap fasilitas-fasilitas yang digunakan oleh pengguna jasa;
- 4) Melaksanakan analisis kelayakan usaha terhadap fasilitas yang digunakan pengguna jasa di PPN Sibolga setiap melakukan permohonan penggunaan fasilitas.

Indikator Kinerja (IK) 7 – Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan pelabuhan perikanan yang mengoperasikan pelabuhan perikanan harus 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan.

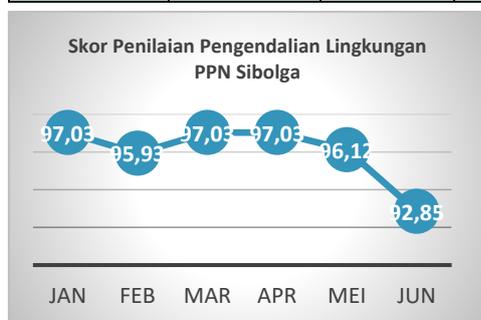
Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL.

Penilaian pengendalian lingkungan pelabuhan perikanan berdasarkan aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN). SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor Pelabuhan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 12 Capaian Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 3		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab						
IK 7		Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
Tahunan 2025			Triwulan II 2025			Triwulan II 2024		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
30,10	95,34	316,74	30,10	95,34	316,74	30,10	99,19	329,5



Capaian IK 7 sampai triwulan II berada dalam kategori sangat baik dengan skor kumulatif 286,01 dan rata-rata 95,34. Capaian Triwulan II sudah melebihi target tahunan. Apabila dibandingkan dengan capaian pada triwulan II 2024, terdapat penurunan sebesar 12,76% .

Gambar 8 Skor Penilaian SELARASKAN Tw.II

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Tercapainya keberhasilan capaian indikator 7 didukung dengan adanya konsisten, sinergi, dan komitmen tim SELARASKAN dalam melengkapi evidence setiap indikator program/hasil, dimana terdapat program wajib dan program voluntary, serta indikator hasil yang masing-masing item perlu diinput dengan lengkap secara berkala. Dan tidak terlepas juga dengan adanya monitoring dan evaluasi dari pimpinan yang dilakukan secara rutin.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya IKU tingkat kinerja pelabuhan perikanan adalah pengelolaan pelabuhan perikanan dengan Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan:

- 1) Melaksanakan kegiatan kebersihan dan Kawasan pelabuhan (harian, mingguan dan bulanan);
- 2) Melakukan penginputan data pengendalian lingkungan ke dalam aplikasi Selaraskan baik harian, mingguan dan bulanan.

Sasaran Kinerja (SK) 4: Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Sasaran kinerja kelima (SK-5) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

Indikator Kinerja (IK) 8 - Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

Berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, kewenangan penerbitan Sertifikat Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan dilaksanakan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan, perikanan. Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan merupakan surat kapal yang menyatakan bahwa kapal perikanan memenuhi aspek kelaiklautan, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan. Setiap kapal perikanan yang akan beroperasi harus memenuhi persyaratan kelaikan kapal perikanan.

Indikator kinerja Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan merupakan jumlah dokumen kapal perikanan oleh PPN Sibolga dengan formula perhitungan yaitu nilai posisi akhir jumlah dokumen kapal perikanan yang diterbitkan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 13 Capaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

SK 4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
	IK 8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan								
Tahunan 2025			Triwulan II 2025			Triwulan II 2024			
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	
789	1032	131	769	1032	134,2	473	564	119,24	

Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan sampai dengan triwulan II tahun 2025 sebanyak 1032 atau 134,2% dari target triwulan dan 131% dari target tahun 2024. Jika dibandingkan dengan capaian triwulan II 2024, capaian Kapal perikanan Izin Daerah pada triwulan II 2025 mengalami peningkatan sebesar 10,92%. PPN Sibolga melayani penerbitan SKKP untuk wilayah Sumatera Utara, Banda Aceh, Aceh, PP. Lampulo. Penerbitan SKKP triwulan II dilaksanakan melalui mekanisme Reguler.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor pendukung tercapainya keberhasilan indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan antara lain 1) pemilik kapal/nelayan mulai memahami dan dapat memohon langsung berbasis Online pada Aplikasi SICEFI untuk penerbitan SKKP di PPN Sibolga dan didukung oleh keaktifan petugas SKKP dalam melakukan pemeriksaan kapal dan penerbitan sertifikat; 2) kapal yang berada di pelabuhan binaan UPT PPN Sibolga sudah cukup aktif untuk melakukan permohonan SKKP.

Kondisi yang dapat menghambat pencapaian indikator ini adalah kondisi efisiensi anggaran KKP yang mana petugas SKPP yang akan melakukan pemeriksaan kelaikan kapal perikanan pada pelabuhan binaan UPT PPN Sibolga harus melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan jumlah kapal yang mengajukan permohonan SKKP untuk dilakukan pemeriksaan kelaikan kapal perikanan

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Tidak tersedia dukungan anggaran untuk indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi ketentuan. Tindakan yang telah dilaksanakan berupa pemeriksaan segera kapal perikanan oleh petugas SKKP dan melakukan penginputan data dan penerbitan sertifikat SKKP.

Indikator Kinerja (IK) 9 – Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan perikanan tangkap yang berkelanjutan, kegiatan pemanfaatan sumber daya ikan harus dilakukan secara bertanggung jawab. Salah satu upaya mewujudkan hal tersebut yaitu melalui pengendalian usaha subsektor penangkapan ikan dan usaha subsektor pengangkutan ikan, khususnya tata kelola Kapal Perikanan, alat penangkapan ikan, dan pengawakan Kapal Perikanan agar sesuai dengan daya dukung lingkungan dan potensi sumber daya ikan. Kapal Perikanan sebagai sarana produksi memiliki dua elemen, yakni elemen fisik dan elemen personel. Untuk elemen fisik, Kapal Perikanan harus memenuhi aspek laik laut, laik tangkap, dan laik simpan. Pemenuhan aspek kelaikan elemen fisik kapal perikanan dimaksudkan untuk menjamin keselamatan dan keamanan kegiatan operasional Kapal Perikanan. Sementara untuk elemen personel, kapal perikanan harus memenuhi aspek kelaikan pengawakan kapal perikanan, baik dari segi kesejahteraan, kompetensi, disiplin, maupun penempatan/susunan jabatan awak kapal perikanan di Kapal Perikanan. Hal ini dimaksud untuk menjamin dan memastikan keselamatan pelayanan, perlindungan kerja bagi Awak kapal Perikanan, serta keberhasilan operasi penangkapan dan/atau pengangkutan ikan.

Kegiatan pemenuhan kompetensi kelaiklautan, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan bagi awak kapal perikanan, selain dilaksanakan melalui diklat, dapat juga dilaksanakan melalui bimbingan teknis dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi Pengujian, dan Penandaan Kapal Perikanan, serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan Pasal 146 sampai dengan pasal 149. Pada tahun 2025 pelaksanaan IK Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan merupakan indikator yang menunjukkan pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021, serta Surat Edaran Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.2541/MEN-KP/XII/2024. Tujuan implementasi indikator ini adalah untuk menjamin kepatuhan regulasi serta meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan awak kapal perikanan. Jumlah SPB terbit dikalikan dengan koefisien kondisi pemenuhan persyaratan bekerja dibagi dengan jumlah SPB terbit sesuai dengan range GT kapal. Meode perhitungan IK 9 yaitu total nilai adalah jumlah nilai masing-masing kepatuhan di setiap range GT Kapal dibagi dengan jumlah kategori range GT Kapal yang terdapat di Pelabuhan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 14 Capaian Indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

SK 4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
IK9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)								
Tahunan 2025			Triwulan II 2025			Triwulan II 2024			
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	
0,26	-	-	0,26	0,79	303,8	-	-	-	

Pelaksanaan ketentuan persyaratan bekerja awak kapal perikanan sesuai dengan Permen KP Nomor 33 Tahun 2021 diperlukan suatu Analisa kepatuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan pada saat penerbitan surat persetujuan berlayar (PB). Capaian Indikator kinerja ini sebesar 0,79 (Nilai) dengan kategori sangat baik. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai) merupakan indikator baru pada tahun 2025, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan indikator Tingkat pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan (Tahun 2024).

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor yang mendukung capaian indikator Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai) antara lain 1). Pencapaian indikator sesuai dengan hasil pengamatan pada Pemenuhan Persyaratan bekerja awak kapal perikanan yang menjadi persyaratan bekerja di atas kapal perikanan (sesuai dengan SE MKP Nomor:B.2451/MEN-KP/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024; 2). Metode yang digunakan yaitu pembobotan nilai sesuai dengan hasil pengamatan pada pemenuhan persyaratan awak kapal perikanan di PPN Sibolga sesuai dengan Crewlis/Sijil dan SPB yang diterbitkan. Hasil pemeriksaan administrasi/dokumen yang ada menjadikan dasar pada ceklist dokumen yang masuk tanpa ada pendalaman..

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Tidak tersedia dukungan anggaran untuk indikator Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai). Meskipun demikian kegiatan pelayanan penerbitan Persetujuan Belayar dapat berjalan dengan baik.

Tindakan yang telah dilaksanakan adalah:

- 1) Adanya Upaya untuk melaksanakan sosialisas berkelanjutan dan penyelenggaraan bimbingan teknis yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat, daerah, dan Lembaga lainnya, dengan sasaran pemilik kapal, Nahkoda/KKM, dan awak kapal perikanan sesuai aturan yang berlaku dan penerapan kebijakan pemenuhan

persyaratan bekerja awak kapal perikanan dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan kesyahbandaran di PPN Sibolga;

- 2) Melakukan evaluasi dan Analisa permasalahan yang didapatkan dari Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan yang di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.

Sasaran Kinerja (SK) 5: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Sasaran Kinerja ketujuh (SK-5) yang akan dicapai adalah “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

Indikator Kinerja (IK) 10 – Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Secara teknis unit kerja tersebut memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK $\geq 45,10$. IKU Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan merupakan indikator yang menunjukkan nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Sibolga.

a. Target dan Realisasi

Tabel 15 Capaian Indikator Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan

SK 4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
IK10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)								
Tahunan 2025			Triwulan II 2025			Triwulan II 2024			
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	
75,5	-	-	-	-	-	-	-	-	

Belum dilaksanakan penilaian mandiri Indikator Nilai PM Pembangunan ZI PPN Sibolga s.d Triwulan II Tahun 2025, dikarenakan penghitungan indikator akan dilaksanakan pada triwulan IV 2025.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan dari kegiatan ini didukung dengan 1) adanya kegiatan Penilaian Mandiri oleh tim WBK PPN Sibolga setiap tahun; 2) adanya sinergitas antara seluruh bagian dalam upaya pelaksanaan kegiatan dan pelengkapan seluruh dokumen sesuai

ketentuan; 3) adanya tim yang bekerja dengan efektif dan sesuai SOP yang telah ditetapkan, sehingga sebagian besar dokumen dapat dipenuhi/dilengkapi.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja Nilai Capaian PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah adanya kegiatan layanan dukungan manajemen internal, yakni pelaksanaan pemantauan Pembangunan zona integritas.

Indikator Kinerja (IK) 11 – Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada audit, reviu, dan evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada triwulan IV 2023 s.d. triwulan IV tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan. Formula penghitungan yaitu persentase jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah rekomendasi yang diberikan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 16 Capaian IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja

SK 4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
IK10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)								
Tahunan 2025			Triwulan II 2025			Triwulan II 2024			
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	
85	-	-	85	100	117	80	100	125	

Berdasarkan rekapitulasi laporan hasil pengawasan untuk periode 2024 s.d Triwulan I 2025 yang berasal dari Inspektorat Jendral KKP, tidak terdapat temuan/rekomendasi pada laporan Hasil Pengawasan sampai dengan triwulan I tahun 2025. Sehingga capaian indikator dianggap 100 (persen).

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan indikator ini adalah dengan dibentuknya tim apabila terdapat temuan/rekomendasi pada hasil pengawasan yang dilakukan oleh inspektorat jenderal dengan tujuan agar tim dapat bekerja dengan efektif dan sesuai SOP yang telah ditetapkan sehingga sebagian besar rekomendasi yang diberikan dapat diselesaikan.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian ini adalah dengan pembentukan tim-tim bersinergi dan adanya pemenuhan dokumen tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan adalah kegiatan yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini.

Indikator Kinerja (IK) 12 – Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)

Akuntabilitas kinerja yaitu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Sesuai Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan turunan dari Indikator kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan merupakan penilaian Kementerian PAN & RB atas akuntabilitas kinerja KKP. Rekonsiliasi kinerja adalah proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pengelola kinerja, menjadi sasaran bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja, serta sebagai sarana pendampingan untuk mengawal SAKIP yang lebih baik. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah

untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sarana/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

a. Target dan Realisasi

Tabel 17 Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
IK12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)								
Tahunan 2025			Triwulan II 2025			Triwulan II 2024			
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	
88	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Belum terdapat hasil penilaian mandiri Indikator Nilai PM SAKIP Sibolga s.d Triwulan II Tahun 2025, dikarenakan penghitungan indikator akan dilaksanakan pada triwulan IV 2025 dan tidak dapat dibandingkan dengan capaian ditahun 2024 pada periode yang sama karena Indikator PM SAKIP tidak ada pada tahun 2024.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Telah ditandatangani Perjanjian Kinerja yang berisi Sasaran Kegiatan dan target indikator kinerja Pelabuhan, serta telah dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala mendajadi poin penting dalam keberhasilan pencapaian indicator tersebut.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indicator tersebut adalah adanya layanan Pemantauan dan Evaluasi.

Indikator Kinerja (IK) 13 – Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

IKU ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu:

- 1) **Kualifikasi**, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur

yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;

- 2) **Kompetensi**, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis);
- 3) **Kinerja**, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
- 4) **Disiplin**, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedinasan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

a. Target dan Realisasi

Tabel 18 Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 5		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
IK13		Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)						
Tahunan 2025			Triwulan II 2025			Triwulan II 2024		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
88	85,54	97,2	82	85,54	104,32	84	80,22	100,28

Capaian indikator indeks professional Indikator Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga sebesar 104,32% dibanding target triwulanan dan mencapai 97,2% dibanding tahunan.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Beberapa usaha yang telah dilakukan untuk mencapai indikator ini adalah dengan 1) memberikan kesempatan ASN untuk menempatkan kompetensinya sesuai

dengan kebutuhan organisasi melalui Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, kursus-kursus, dan Webinar/Seminar/Workshop/Magang/Sejenis; 2) memberikan himbauan dari bagian kepegawaian terkait pengembangan kompetensi pegawai, khususnya himbauan bagi pegawai yang belum mencapai 20 JP; 3) partisipasi aktif dari seluruh pegawai untuk mengikuti diklat/seminar/pelatihan guna meningkatkan kompetensi pegawai.

Sementara itu, faktor yang dapat menghambat tercapainya indikator ini adalah kurangnya antusiasme pegawai dalam mengikuti pelatihan secara daring, sehingga beberapa pegawai masih belum mencapai kumulatif 20JP. Dalam upaya mendorong antusiasme pegawai, maka dilakukan pembinaan dan himbauan melalui apel pagi kepada pegawai, agar mengikuti pelatihan yang tersedia tidak hanya offline tetapi terutama daring, khususnya yang tersedia di e-learning KKP.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator ini adalah layanan manajemen SDM. Tindakan yang telah dilaksanakan anatar lain :

- 1) memberikan himbauan dari bagian kepegawaian terkait pengembangan kompetensi pegawai, agar pegawai secara aktif mencari dan mengikuti pengembangan kompetensi (bimtek/sosialisasi/elearning);
- 2) mengeluarkan surat tugas bagi seluruh pegawai untuk mengikuti e-learning mengenai pengelolaan konflik kepentingan.

Indikator Kinerja (IK) 14 – Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SIRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan unit kerja mandiri. Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan

dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

a. Target dan Realisasi

Tabel 19 Capaian Indikator Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga							
IK14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)							
Tahunan 2025			Triwulan II 2025			Triwulan II 2024		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
76	100	131,5	76	100	131,5	-	-	-

Hasil perhitungan capaian Indikator Kinerja untuk persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP untuk PPN Sibolga sebesar 131,5%, Indikator ini merupakan indikator yang baru pada tahun 2025, sehingga belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian indikator ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan pengadaan barang/jasa (PBJ) yang dilaksanakan sesuai ketentuan dan terumumkan diaplikasi SIRUP. Persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan unit kerja mandiri.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian adalah pelaksanaan kegiatan pengadaan barang/jasa (PBJ) yang dilaksanakan sesuai ketentuan dan terumumkan diaplikasi SIRUP.

Indikator Kinerja (IK) 15 – Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)

Merupakan Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) (bobot 12,5%);

2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST (bobot 25%);
3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal yang di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
5. Penyusunan/Penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%).

a. Target dan Realisasi

Tabel 20 Capaian Indikator Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)

SK 5		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga						
IK15		Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)						
Tahunan 2025			Triwulan II 2025			Triwulan II 2024		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
81	-	-	-	-	-	-	-	-

Metode penghitungan indikator persentase pengelolaan BMN ini adalah tahunan, sehingga belum terdapat capaian pada triwulan II.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh pembentukan tim pengelola BMN di PPN Sibolga dan melaksanakan pengelolaan BMN sesuai dengan ketentuan.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator ini adalah dengan memaksimalkan layanan manajemen dan keuangan.

Indikator Kinerja (IK) 16 – Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKAKL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011

tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 13 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Peraturan DJPB per-4/PB/2021 tentang petunjuk teknis penilaian IKPA belanja K/L Menggunakan PMK No.195/PMK 05 2018 tentang monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran belanja K/L, dengan bobot penilaian sebagai berikut: 1) Penyerapan Anggaran; 2) Data Kontrak; 3) Penyelesaian Tagihan; 4) Konfirmasi Capaian Output; 5) Pengelolaan UP dan TUP ; 6) Revisi DIPA; 7) Deviasi Hal.3 DIPA; 8) LPJ Bendahara; 9) Renkas; 10) Kesalahan SPM; 11) Retur SP2D; 12) Pagu Minus ; 13) Dispensasi.

a. Target dan Realisasi

Tabel 21 Capaian Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
IK16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
Tahunan 2025			Triwulan II 2025			Triwulan II 2024			
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	
92	100	108,7	85	100	117,65	83	97,87	117,92	

Capaian nilai IKPA pada triwulan II sebesar 117,65% dari target triwulan II tahun 2025 dan mencapai 108,7% jika dibandingkan dengan target tahun 2025. Persentase capaian triwulan II tahun 2025 lebih kecil 0,27 dibandingkan capaian triwulan II tahun 2024.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan capaian kinerja pelaksanaan anggaran PPN Sibolga adalah dengan penyerapan anggaran yang maksimal, menyampaikan data kontrak ke KPPN tepat waktu; ketepatan waktu revolving UP; ketepatan penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM untuk menghindari return SP2D, revisi DIPA, pengisian capaian output dan memastikan ket

epatan waktu penyelesaian tagihan SPM-LS Non Belanja Pegawai. Sampai dengan triwulan II tahun 2025 nilai IKPA sangat dipengaruhi oleh kesesuaian antara penyerapan anggaran dengan rencana penarikan dana pada halaman III DIPA.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian IK 16 adalah pelaksanaan layanan perkantoran.

Tindakan yang dilaksanakan adalah pelaksanaan realisasi anggaran yang sesuai dengan rencana penarikan dana (RPD) pada halaman III DIPA

Indikator Kinerja (IK) 17 – Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

a. Target dan Realisasi

Tabel 22 Capaian Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
IK17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
Tahunan 2025			Triwulan II 2025			Triwulan II 2024			
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	
71,5	-	-	-	-	-	-	-	-	

Metode penghitungan indikator persentase pengelolaan BMN ini adalah tahunan, sehingga belum terdapat capaian pada triwulan II.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Adanya sinergitas tim pengelola anggaran dan petugas pelaporan online menjadi faktor yang mendukung keberhasilan indikator Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai

berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. NKPA didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian RO, Penggunaan SBK, dan Efisiensi dengan sesuai bobot masing-masing indikator.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian IK adalah pelaksanaan layanan perencanaan dan penganggaran.

Indikator Kinerja (IK) 18 – Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No.14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 (sembilan) unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur, U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5 Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/ Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/ Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindak lanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

a. Target dan Realisasi

Tabel 23 Capaian Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
IK16	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
Tahunan 2025			Triwulan II 2025			Triwulan II 2024			
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	
88,5	92,53	104,55	88,50	92,53	104,55	88,3	91,28	103,37	

Capaian nilai SKM pada triwulan II tahun 2025 sebesar 104,55%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian triwulan II tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 1,18.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga antara lain :

- 1) Pelaksanaan pelayanan sebagaimana seharusnya sehingga dapat ditingkatkan nilainya;
- 2) Peningkatan jumlah responden semula 134 responden menjadi 210 responden dengan Upaya aktif petugas/pemberi layanan meminta pengguna jasa untuk mengisi kuisisioner setelah selesai menerima layanan;
- 3) Secara aktif berkoordinasi kepusat dalam melaksanakan perbaikan (*maintanace*) aplikasi Ketika eror.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindaklanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga pada Tahun 2025 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 13.170.530.000,- sesuai dengan DIPA PPN Sibolga TA. 2025 Nomor: SP DIPA- DIPA-032.03.2.560401/2025 tanggal 2 Desember 2024, alokasi anggaran tersebut untuk 3 (lima) kegiatan yakni :

1. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
2. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan.

Realisasi anggaran sampai Triwulan II tahun 2025 adalah sebesar Rp. 5.630.706.085,- atau sebesar 42,75% dari pagu.

Tabel 24 Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan Triwulan II Tahun 2025 PPN Sibolga

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran 2025 (Rp.)	Realisasi Triwulan II (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)
1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.397.012.000	61.266.987,-	4,39%
2	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	11.518.000,-	0,-	0%
3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	11.762.000.000,-	5.569.439.098,-	47,35%

BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja PPN Sibolga pada triwulan II tahun 2025 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap sebesar 108,67 persen. Pada triwulan II tahun 2025 ada sebelas indikator yang diukur dan satu indikator tidak mencapai target yang telah ditetapkan, yakni indikator kinerja utama Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp Juta).

Dalam upaya pelaksanaan pencapaian indikator kinerja PPN Sibolga terdapat beberapa kendala/permasalahan, antara lain :

- a. Adanya peralihan dari penggunaan tanah dan/atau bangunan menjadi pemanfaatan tanah dan/atau bangunan sehingga pembayaran PNBP belum dilakukan pada triwulan II
- b. Jumlah responden yang mengisi Survei Kepuasan Masyarakat masih belum optimal.

Adanya kendala/permasalahan dalam pencapaian kinerja tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya upaya yang lebih besar untuk dapat mencapai kinerja yang lebih optimal kedepannya. Upaya-upaya dimaksud disampaikan sebagai rekomendasi upaya tidak lanjut dalam pencapaian pada triwulan III Tahun 2025.

4.2. REKOMENDASI TINDAK LANJUT

Berdasarkan pembahasan pencapaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Triwulan II Tahun 2025, terdapat rekomendasi untuk peningkatan kinerja yang lebih optimal, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan penagihan atas pemanfaatan jasa/bangunan yang belum dibayarkan pada triwulan II tahun 2025; dan
2. Mendorong pengguna layanan/jasa dan stakeholder Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga agar dapat mengisi Survei Kepuasan Masyarakat setelah selesai menerima layanan.

4.3 TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN I

Berdasarkan rekomendasi pada triwulan I tahun 2025 untuk peningkatan kinerja yang lebih optimal, telah dilakukan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Telah dilaksanakan kegiatan pelatihan *Basic Safety Training (BST)*, Ahli Nautika Kapal Perikanan (ANKAPIN) III dan Ahli Teknik Kapal Perikanan (ATKAPIN) III yang bekerja sama dengan BPPP Medan pada tanggal 9 -14 Februari 2025 (Angkatan 2) dan tanggal 17 – 22 April 2025 (Angkatan 3) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga;
2. Telah dilakukan pengarahannya petugas layanan untuk meminta pengguna jasa mengisi kuisisioner SKM setiap selesai menerima layanan. Jumlah responden pada triwulan I tahun 2025 mengalami kenaikan dari semula 134 responden menjadi 210 responden.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Rencana Kinerja**UNIT KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA**
TAHUN : 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta)	2.573,53
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat	2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Sibolga (Ton)	25.160
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab	3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	100
		4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	85
		5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	77
		6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)	75
		7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	30,1
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	8 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	789
		9 Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,26
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang	10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	75,5

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	85
		12 Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	88
		13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)	87
		14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	76
		15 Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	81
		16 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	92
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	71,5
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	88,5